

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting di dalam membangun perekonomian suatu negara maupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM merupakan sebuah industri penggerakan kesejahteraan bagi masyarakat daerah yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu upaya pemerintahan untuk mengurangi angka pengangguran dengan cara melatih masyarakat untuk menjalankan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu industri yang juga bersaing dalam menghasilkan suatu produk dan mendapatkan laba. Salah satu kebijakannya, yaitu berupa penentuan harga pokok produksi. UMKM merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

UMKM dalam menentukan harga jual sering kali kurang tepat. Hal ini disebabkan karena kurangnya akurat dalam menentukan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan. Penentuan harga pokok produksi ini terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus dicatat dan disesuaikan dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Mengingat ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghitung biaya produksi karena harga pokok

produksi sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan harga jual produknya. Untuk menghitung biaya pokok produksi memerlukan akuntansi biaya, tujuannya untuk mengetahui berapa biaya yang sudah dikeluarkan sehingga bisa dihitung dalam menentukan harga pokok dari produksi tersebut.

Penentuan harga pokok produksi bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menentukan harga jual produk tepat kepada konsumen dalam artian hal ini memberi keuntungan bagi sebuah usaha. Kurang teliti dalam menentukan harga pokok produksi, akan berdampak pada penentuan laba rugi pada usaha tersebut. Karenanya diperlukan ketelitian dalam menghitung harga pokok produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya dengan metode *full costing*. Menurut Mulyadi (2015) metode *full costing* merupakan metode harga penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Jika terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berdampak pada harga jual, sehingga tidak dapat diketahui besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Apabila harga jual terlalu tinggi, maka akan mempengaruhi konsumen untuk tetap membeli atau beralih ke usaha lainnya yang menetapkan harga jual terlalu rendah. Sedangkan, perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu rendah akan mempengaruhi usaha karena bisa jadi harga jual tersebut dapat menutupi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk dibebankan ke dalam proses produksi. Sebelum menetapkan harga jual, hal pertama yang perlu diketahui yaitu berapa jumlah biaya produksi untuk produk dan biaya selama

proses pembuatan. Oleh karena itu, ini membantu perusahaan untuk bersaing dengan produk lain di pasar.

Perhitungan biaya produksi memiliki peran yang sangat penting dalam menyajikan informasi kepada pengguna pelaporan, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, untuk menentukan harga jual perusahaan perlu menganalisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode perhitungan yang benar. Menurut Sujarweni & Wiratna (2015) salah satu metode penentuan harga jual berdasarkan biaya, yaitu *cost plus pricing method*. Menurut Mulyadi (2001) *Cost plus pricing* adalah penentuan harga jual dengan cara menambah laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk, ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki merupakan usaha rumahan yang bergerak dalam produksi pembuatan kerupuk ikan. Di mana usaha ini telah didirikan kurang lebih enam tahun oleh Ibu Uprida, yang berlokasi Griya Indo Kencana RT 04 RW 03 Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Usaha ini memproduksi kerupuk ikan yang bahan bakunya berasal dari ikan tamban, tepung tapioka. Ibu Uprida sudah mendirikan usahanya sejak tahun 2015. Kerupuk ikan yang diproduksi oleh ibu Uprida yaitu, kerupuk ikan rasa original dan otak-otak yang disajikan dengan dua ukuran yaitu ukuran besar dan kecil. Produk ini dipasarkan dengan dua kemasan per satu kilogram untuk masing-masing jenisnya kerupuk ikan rasa original dengan harga per kilogram Rp 45.000 dan kerupuk otak-otak dengan harga per kilogram Rp 50.000.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara Ibu Uprida menjalankan usahanya menggunakan taksiran dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk. Ibu Uprida tidak menghitung biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari bahan mentah menjadi bahan jadi secara terperinci. Sehingga, diperlukan perhitungan yang tepat agar terhindar dari kesalahan penetapan harga dan memberikan titik aman bagi Usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezki, karena kesalahan dalam menetapkan harga jual akan berdampak kepada keuangan usaha, yang mana berkemungkinan akan mengalami kerugian atau kehilangan pelanggan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ismi Hidayatus Sholekhah 2021 meneliti mengenai “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* (Studi Kasus KUBE ISKER)”. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Ismi Hidayatus Sholekhah adalah sama-sama meneliti perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan Ismi Hidayatus Sholekhah adalah dalam penelitian ini menambahkan variabel terhadap harga jual. Objek penelitian yang diteliti peneliti Ismi Hidayatus Sholekhah di KUBE ISKER. Dalam penelitian ini meneliti objek Ibu Uprida.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Kerupuk Ikan milik Ibu Uprida yaitu Usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki di Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode**

## **Konvensional Dan *Full Costing* Terhadap Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki, Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan)”**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah selama ini pemilik usaha hanya menggunakan metode konvensional dalam menghitung harga produksi yang menentukan harga jual produk. Hal tersebut akan berdampak pada harga jual yang masih kurang jelas serta dapat mempengaruhi persentase laba dan menghambat perkembangan suatu usaha.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi konsentrasi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki dengan metode konvensional?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* ?
3. Bagaimana perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing* ?
4. Apakah perhitungan harga pokok produksi lebih efektif dengan metode *full costing* dan menghitung harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada Usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki?



#### 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya pembahasan yang berlarian dan menyimpang, serta perluasan rumusan masalah dari yang seharusnya. Maka, perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti biaya untuk perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*, dan penetapan perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pada usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki dengan meneliti data komponen biaya produksi pada bulan Februari – Maret 2022.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki dengan metode perhitungan konvensional.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.
4. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi lebih akurat dengan metode *full costing* dan menghitung harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada Usaha Kerupuk Ikan Tamban Anggis Rezeki.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi.

### 2. Bagi pemilik usaha dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jualnya. Oleh karena itu, perusahaan dapat berkembang pesat dengan menggunakan metode yang terukur saat membuat kebijakan bisnis. Pada akhirnya, penulis berharap bahwa akan berkembangnya usaha kerupuk ikan yang ada khususnya untuk usaha di tempat penulis melakukan penelitian.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang dan memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memahami sepenuhnya yang dibahas dalam penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, disusun secara sistematis dan memiliki penjelasan sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II            KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, konsep dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka, serta terdapat kerangka pemikiran.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis/observasi dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V            PENUTUP**

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran serta masukan dari penulis.